

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleog, penelitian kalitif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa.⁴¹ Nasution juga telah menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya berfokus pada kajian individu dalam konteks kehidupannya, interaksi, dan juga usaha memahami bahasa tafsiran individu tentang kehidupannya.⁴² Sugiyono menambahkan bahwa objek dalam sebuah penelitian kualitatif dipelajari apa adanya, tanpa adanya manipulasi dari penliti,serta keberadaan peneliti tidak memepengaruhi dinamika objek penelitian.⁴³ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi partisipan. Subjek dari penelitian ini adalah Guru Wanita SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai income tambahan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam menghidupi keluarga, serta pengembangan dalam bidang karir.

A. Sifat Penelitian

Penelitian pada karya ilmiah ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomonologi, yang digunakan sebagai

⁴¹ Moleog Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 6.

⁴² Nasution S., *Metode PenelitianNaturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 5.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), 5.

strategi penelitian untuk menyelidiki secara komprehensif, holistik, dan mendalam dari suatu fenomena atau peristiwa yang dialami oleh individu maupun kelompok. Menurut Moleog, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan bahasa⁴⁴. Nasution juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya berfokus pada kajian individu dalam konteks kehidupannya, interaksinya, serta usaha memahami bahasa dan tafsiran individu tentang kehidupannya.⁴⁵ Sugiyono menambahkan bahwa objek dalam penelitian kualitatif dipelajari apa adanya, tanpa adanya manipulasi dari peneliti, dan keberadaan peneliti tidak memengaruhi dinamika objek penelitian.⁴⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif, dengan peneliti tidak memanipulasi data dan tidak mempengaruhi dinamika penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung serta wawancara kepada Bapak maupun Ibu Guru yang sedang menjalani pekerjaan sampingan di luar dari pekerjaan sebagai seorang guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri sebagai informan penelitian. Teknik analisis

⁴⁴ Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 1989), 6.

⁴⁵ Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 5.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

data menggunakan model Miles and Huberman dengan tiga langkah analisis data antara lain : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan desain fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif seorang guru dalam menelola peran sebagai seorang guru dan juga ibu rumah tangga serta alasan mengapa mereka memilih menjadi wanita karir tersebut tersebut dan juga bagaimana mereka dapat mengerjakan keduanya ketika sedang mengalami dilema moral atau etika ketika masalah di sekolah, rumah ketika keduanya saling bertabrakan. Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan dengan pengalaman seorang individu. ciri-ciri pendekatan fenomenologi adalah pendekatan ini menolak objektifitas, mencari makna secara tindakan, berdasarkan kesadaran, menjelaskan sebuah sebab atau akibat serta latar belakang.

B. Subjek Penelitian

Penelitian informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti memilih sekelompok subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan ciri-ciri atau karakteristik populasi yang akan diteliti.⁴⁷ Karakteristik ini sudah dikenal oleh peneliti, sehingga peneliti hanya perlu mengidentifikasi unit sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti memilih orang yang dianggap paling tahu tentang

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218-219.

topic yang ingin diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.

Subjek penelitian merupakan seorang individu yang menyampaikan informasi atau pemberi informasi mengenai keadaan serta latar belakang dalam gambaran lokasi dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah seorang guru di SMK Al-Amien Kota Kediri. Informan ini mencakup berbagai latar belakang sosial.

Selain itu dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil informan berjumlah 6 (enam) orang sebagai subjek penelitian dengan masing-masing berjenis kelamin perempuan. Penetapan subjek penelitian ini berdasarkan pada kriteria kedalaman data peneliti. Kriteria subjek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti antara lain :

a. Susiani

Susiani adalah guru SMK Al Amien menjabat sebagai guru bimbingan konseling (BK) dan juga merangkap profesinya sebagai Pembina pramuka. Guru (BK) bertanggung jawab dalam memberikan layanan konseling dan bimbingan kepada siswa.

Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam lingkungan sekolah mencakup berbagai layanan penting yang berfokus pada pengembangan akademik, pribadi, sosial, dan karier siswa. Dalam aspek bimbingan akademik, guru BK membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, menentukan strategi belajar efektif, memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, serta merancang rencana pendidikan jangka

panjang. Selanjutnya, layanan bimbingan pribadi dan sosial diberikan untuk membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan emosional, konflik sosial, dan dinamika hubungan antar teman sebaya. Melalui pendekatan konseling yang empatik, guru BK membantu siswa membangun kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan adaptasi. Pada aspek bimbingan karir, guru BK memberikan informasi dan konsultasi mengenai pilihan karir, minat, serta bakat agar siswa mampu merencanakan masa depan secara realistis dan terarah.

Selain layanan bimbingan, guru BK juga bertanggung jawab dalam melaksanakan identifikasi dan asesmen untuk memetakan permasalahan siswa melalui observasi, wawancara, angket, serta tes psikologi. Proses ini menjadi dasar untuk menentukan langkah penanganan yang tepat sesuai kebutuhan siswa. Tugas penting lainnya adalah melaksanakan konseling individual maupun kelompok, yang bertujuan membantu siswa memahami dirinya, menemukan solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi, serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan.

Guru BK juga menjalankan fungsi kolaborasi, yaitu bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, serta orang tua guna memastikan perkembangan siswa terpantau secara komprehensif. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama. Tidak kalah penting, guru BK berperan dalam pencegahan dan pengembangan karakter melalui program preventif terhadap perilaku menyimpang seperti bullying dan penyalahgunaan

narkoba. Melalui pembinaan karakter, guru BK mendorong siswa untuk mengembangkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, empati, disiplin, dan etika sosial sebagai bekal kehidupan mereka di masa depan.⁴⁸

Sebagai Pembina pramuka, guru BK juga memiliki peran penting dalam membentuk kereakter siswa melalui kegiatan kepramukaan. Peran pembina Pramuka di sekolah memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan siswa. Tugas utama pembina Pramuka adalah merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan kepramukaan, termasuk menyusun jadwal latihan mingguan, kegiatan perkemahan, lomba, serta program sosial yang melibatkan siswa secara aktif. Selain merancang kegiatan, pembina juga membimbing siswa dalam latihan rutin dan kegiatan lapangan agar mereka memahami teknik kepramukaan sekaligus menumbuhkan pengalaman belajar yang bermakna.

Pembina Pramuka berperan dalam menanamkan nilai-nilai dasar kepramukaan seperti Dasa Dharma dan Tri Satya untuk membentuk karakter unggul pada diri peserta didik. Melalui nilai tersebut, siswa dilatih agar memiliki sikap kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, serta semangat kebangsaan. Selain itu, pembina bertanggung jawab untuk membina kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, dengan melatih siswa

⁴⁸ **Universitas123.** (2023, April 14). *Tupoksi Guru BK yang Wajib Diketahui*. Universitas123. <https://www.universitas123.com/news/ini-tupoksi-guru-bk-wajib-dilakukan>

untuk taat aturan, menyelesaikan tugas yang diberikan, serta memiliki sikap pantang menyerah ketika menghadapi tantangan.

Dalam setiap kegiatan latihan maupun lomba, pembina Pramuka juga mendampingi dan memotivasi siswa, baik secara teknis maupun emosional, sehingga mereka mampu menunjukkan kemampuan terbaik dan mengatasi rasa cemas atau kesulitan yang muncul. Tidak hanya sebagai pengarah, pembina Pramuka memegang peran penting sebagai teladan yang memberi contoh nyata melalui sikap, tutur kata, dan tindakan sehari-hari. Dengan keteladanan tersebut, pembina diharapkan menjadi figur inspiratif yang memotivasi siswa untuk berkembang menjadi pribadi yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi lingkungan.⁴⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, komunikasi yang dilakukan dengan Susiani selaku guru Bimbingan Konseling yang juga merangkap sebagai Pembina Pramuka menjadi narasumber terpilih. Peran ganda yang dijalankan oleh Susiani ini mencerminkan sosok wanita karir yang mampu menyeimbangkan berbagai tanggung jawab dalam dunia kerja. Beliau tidak hanya melaksanakan tugas administrative atau akademik sebagai guru, tetapi juga aktif dalam kegiatan pembinaan siswa di luar jam Pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaanya

⁴⁹ Afdal, A., Kurniawanto, E., & Bilung, W. L. (2024). Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 64–70.

memiliki kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan karakter dan moral peserta didik.

Selain itu, keterlibatan Susiani dalam dua bidang yang berbeda yaitu bimbingan konseling dan kepramukaan menunjukkan eksistensinya sebagai wanita karir yang mandiri, berkompeten, dan berdedikasi tinggi terhadap profesinya. Beliau mampu menunjukkan bahwa wanita juga memiliki kapasitas dan keuletan untuk memegang lebih dari satu tanggung jawab sekaligus, tanpa menegurangi kualitas kinerjanya di masing-masing bidang. Oleh karena itu, Susiani sangat relevan untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini. Pengalaman beliau sebagai guru Bimbingan Konseling dan Pembina Pramuka memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana seorang wanita karir dapat berperan secara aktif, professional, dan berpengaruh di lingkungan Pendidikan. Keberadaanya menjadi contoh konkret mengenai bagaimana wanita dapat berkontribusi besar dalam bidang Pendidikan, baik melalui aspek akademik maupun pembentukan karakter siswa. Beliau beralamat di Jl. Masjid Ar Ridlo Ngasinan RT. 03 RW. 04 Rejomulyo Kota Kediri, tempat tanggal lahir Kediri, 28 Februari 1967, pendidikan terakhir Strata 1, jabatan Guru, status GTY (Guru Tetap Yayasan). Waktu wawancara yang peneliti lakukan Adalah pada hari Jum'at, 10 Oktober 2024 pukul 15. 30 WIB tepatnya di kediaman beliau yang beralamat di Jl. Masjid Ar Ridlo Ngasinan RT. 03 RW. 04 Rejomulyo Kota Kediri

b. Ririn Nurmastutik

Selain itu ada Ririn Nurmastutik yang merupakan salah satu tenaga pendidik di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan sekaligus memegang Amanah sebagai bendahara sekolah. Kedua peran ini menunjukkan bahwa beliau tidak hanya berperan dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab administrative yang penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sebagai guru Sejarah Kebudayaan, Ririn Rusmastutik memiliki tugas untuk menanamkan nilai-nilai historis dan budaya kepada peserta didik. Beliau membantu siswa memahami warisan budaya bangsa serta menumbuhkan rasa nasionalisme dan penghargaan terhadap nilai-nilai kearifan lokal. Melalui mata Pelajaran yang diajarkan, beliau berupaya menumbuhkan karakter siswa agar memiliki identitas, kesadaran Sejarah, dan rasa cinta terhadap bangsa. Disisi lain, perannya sebagai Bendahara Sekolah menuntut ketelitian, tanggung jawab, dan integritas yang tinggi. Tugas ini tidak hanya bersifat administrative, tetapi juga mengandung tanggung jawab moral karena berhubungan langsung dengan pengelolaan sekolah. Kemampuan Ririn Nurmastutik menjalankan kedua peran ini secara seimbang mencerminkan kedisiplinan dan profesional yang kuat. Keterlibatan beliau dalam dua bidang pekerjaan berbeda memperlihatkan eksistensinya sebagai wanita karir yang memiliki komitmen tinggi terhadap dunia Pendidikan. Beliau mampu menjalankan perannya sebagai pendidik sekaligus pengelola keuangan tanpa mengabaikan salah satunya. Hal ini menunjukkan bahwa wanita memiliki kemampuan untuk menanggung

tanggung jawab ganda, baik dalam ranah akademik maupun administrasi, dengan tetap menjaga kualitas kerja dan dedikasi.

Pemilihan Ririn Nurmastutik sebagai narasumber dalam penelitian ini sangat relevan karena mencerminkan sosok wanita karir yang aktif dan berkontribusi nyata di lingkungan sekolah. Melalui perannya sebagai guru sekaligus sbendahara, beliau menunjukkan bahwa wanita tidak hanya mampu berkiprah di bidang pengajaran, tetapi juga dapat di percaya memegang tanggung jawab penting dalam menejemen sekolah. Keberadaan Ririn Nurmastutik menjadi bukti nyata bahwa eksistensi wanita karir di dunia Pendidikan memiliki dampak positif, baik dalam proses pembelajaran dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan itu sendiri. Beliau beralamat di Jl . Mojoduwur RT 03 RW 04 Puhsarang Semen Kediri tempat tanggal lahir Kediri 04 Mei 1992 ,pendidikan terakhir S1 , jabatan Guru, status GTY(Guru Tetap Yayasan)Waktu wawancara yang peneliti lakukan adalah pada hari Kamis, 9 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB tepatnya di kediaman beliau Jl . Mojoduwur RT 03 RW 04 Puhsarang Semen Kediri.

c. Siti Asfurin

Selanjutnya yaitu Siti Asfurin merupakan salah satu tenaga pendidik SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri yang mengajar dua mata Pelajaran, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa. Kedua Bidang ini memiliki karakter yang berbeda, namun keduanya sama-sama penting dalam membentuk kemampuan komunikasi dan karakter budaya siswa. Sebagai

guru Bahasa Inggris, Siti Asfurin berperan dalam pengembangan kemampuan siswa agar mampu berkomunikasi secara global. Beliau mendorong siswa untuk memiliki keterampilan berbahasa asing yang dibutuhkan di dunia kerja maupun Pendidikan lanjutan. Peran ini menuntut kreatifitas dan kemampuan adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern. Sementara itu, sebagai guru Bahasa Jawa, beliau berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan menanamkan sikap sopan santun serta unggah-ungguh kepada siswa. Melalui pengajaran Bahasa Jawa, beliau membantu siswa memahami identitas budaya dan menghargai nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi ciri khas Masyarakat Jawa.

Kedua peran tersebut menggambarkan bahwa Siti Asfurin merupakan sosok wanita yang berdedikasi, mampu menjalankan tanggung jawab dalam dua bidang yang berbeda, satu bersifat global dan modern, dan satu lagi berakar pada nilai-nilai tradisional. Keberadaannya di sekolah mencerminkan keseimbangan antara kemajuan dan pelestarian budaya, serta menunjukkan kontribusi nyata wanita dalam dunia Pendidikan melalui peran ganda yang dijalannya. Beliau beralamat di Jl. Masjid Ar Ridlo Ngasinan RT. 03 RW. 04 Rejomulyo Kota Kediri tempat tanggal lahir Kediri 24 Maret 1971 pendidikan terakhir S1, jabatan, status GTY Waktu wawancara yang peneliti lakukan adalah pada hari Minggu, 14 September 2025 pukul 15.30 WIB tepatnya di kediaman beliau yang beralamat di Jl. Masjid Ar Ridlo Ngasinan RT. 03 RW. 04 Rejomulyo Kota Kediri.

d. Wiwik Hariati

Informan selanjutnya yakni Wiwik Hariati yang merupakan salah satu guru di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri yang mengampu mata Pelajaran Matematika dan Fisika, sekaligus dipercaya sebagai Pembina OSIS. Kombinasi peran tersebut menunjukkan bahwa beliau tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa. Sebagai guru Matematika dan Fisika, Wiwik Hariati memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah dan logika berpikir sistematis. Kedua mata Pelajaran ini dikenal cukup menantang, sehingga dibutuhkan kesabaran, ketelitian, dan kemampuan menjelaskan yang baik agar siswa dapat memahami materi dengan mudah. Hal ini memperlihatkan profesionalisme dan dedikasi beliau dalam menjelaskan peran sebagai pendidik di bidang sains. Selain itu, perannya sebagai Pembina OSIS memperlihatkan kepedulian beliau terhadap pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan siswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi, menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, serta kemandirian. Beliau juga menjadi sosok panutan yang mendorong siswa agar mampu menyeimbangkan antara prestasi akademik dan kegiatan non-akademik. Keterlibatan Wiwik Hariati dalam berbagai peran ini mencerminkan eksistensinya sebagai wanita karir yang Tangguh dan berdedikasi tinggi. Beliau mampu menjalankan tanggung jawab di bidang akademik maupun kegiatan kesiswaan secara seimbang. Kepercayaan

sekolah dalam memberikan Amanah sebagai Pembina OSIS juga menunjukkan bahwa beliau memiliki kemampuan kepemimpinan dan komitmen terhadap pembinaan karakter peserta didik.

Dengan demikian, Wiwik Hariati merupakan narasumber yang relevan dalam penelitian ini karena menggambarkan sosok wanita karir yang tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga turut aktif membentuk kepribadian siswa melalui kegiatan organisasi sekolah. Beliau beralamat di Jl. Sumber 1 Desaa Ngronggo RT. 06 RW. 03. Kelurahan Ngronggo, tempat tanggal lahir Kediri, 21 April 1973 pendidikan terakhir S1, jabatan Guru, status GTY (Guru Tetap Yayasan) Waktu wawancara yang peneliti lakukan adalah pada hari Senin, 22 September 2025 pukul 11.00 WIB tepatnya di kediaman beliau yang beralamat Jl. Sumber 1 Desaa Ngronggo RT. 06 RW. 03. Kelurahan Ngronggo.

e. Nadia

Nadia merupakan salah satu tenaga pendidik di SMK Al Amien Rejomulyo Kotta Kediri yang mengajar dua bidang berbeda, yaitu ilmu pengetahuan Alam (IPA) dan prraktik Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kedua bidang tersebut menuntut penguasaan teori sekaligus keterampilan praktik, sehingga peran Nadia sangat penting dalam mengembenangkan kompetensi siswa secara menyeluruh. Sebagai guru IPA, Nadia berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir ilmiah, dan pemahaman siswa terhadap fenomena alam. Beliau

membantu siswa mengaitkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari agar Pelajaran menjadi lebih bermakna. Mata Pelajaran ini juga mendorong siswa untuk berpikir logis dan praktis dalam memecahkan masalah. Sementara itu, sebagai guru praktik TKJ, beliau terlibat langsung dalam membimbing siswa untuk menguasai keterampilan teknis di bidang komputer dan jaringan. Tugas ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan kemampuan teknologi yang baik agar siswa dapat memahami cara kerja perangkat serta mampu menerapkannya dalam praktek lapangan. Kedua peran tersebut menggambarkan bahwa Nadia merupakan wanita karir yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Beliau mampu mengajar di bidang Teknik yang menekankan teori, sekaligus di bidang keterampilan yang menuntut kemampuan praktik. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan keahlian ganda yang jarang dimiliki, terutama di lingkungan Pendidikan kejuruan.

Pemilihan Nadia sebagai narasumber dalam penelitian ini sangat relevan, karena perannya mencerminkan sosok wanita yang memiliki kontribusi nyata dalam dunia Pendidikan, baik dalam pengajaran ilmu pengetahuan umum maupun bidang teknologi terapan. Keberadaannya menjadi contoh nyata bahwa wanita mampu berkiprah secara luas dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah kejuruan. Beliau beralamat di Jl. Ngronggot Nganjuk RT. 07 RW. 06 tempat tanggal lahir Nganjuk 10 Mei 1989 pendidikan terakhir S1, jabatan Guru, status GTY (Guru Tetap Yayasan) Waktu wawancara yang peneliti lakukan

adalah pada hari Rabu, 17 September 2025 pukul 12.00 WIB tepatnya di kediaman beliau Jl. Ngronggot Nganjuk RT. 07 RW. 06

f. Mela Septin Margareta

Selanjutnya adalah Mela Septin Margareta yang merupakan salah satu tenaga pendidik di SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri yang mengampu mata Pelajaran Matematika Sekaligus menjalankan tugas tambahan sebagai Staf Administrasi sekolah. Kedua peran tersebut menunjukkan bahwa beliau tidak hanya katif dalam bidang pengajaran, tetapi juga turut berkontribusi dalam mendukung kelancaran administrasi dan manajemen sekolah. Sebagai guru Matematika, Mla Seotin berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis. Beliau membimbing siswa agar mampu memecahkan masalah melalui pendekatan rasional dan perhitungan yang tepat. Mengajar matematika memerlukan kesabaran, ketelitian, serta kemampuan menjelaskan materi secara runtut agar mudah di pahami oleh peserta didik. Selain itu, perannnya sebagai Staf Administrasi menunjukkan kemampuan multitasking dan tanggung jawab tinggi. Dalam tugas ini, Mela Septin Margareta terlibat dalam kegiatan pencatatan, pengarsipan, dan pengelola data sekolah. Tugas administrative membutuhkan ketelitian serta kejujuran, karena berkaitan dengan dokumen dan informasi penting Lembaga Pendidikan. Kedua peran ini menggambarkan bahwa Mela Septin Margareta Adalah wanita karir yang berdedikasi dan mampu menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan

administrates. Beliau tidak hanya berkontribusi dalam proses belajar mengajar, di kelas, tetapi juga turut mendukung jalannya kegiatan operasional sekolah dari sisi manajemen.

Pemilihan Mela Septin Margareta sebagai narasumber dalam penelitian ini sangat relevan, karena beliau mencerminkan sosok wanita karir yang menjalankan dua tanggung jawab sekaligus dengan penuh komitmen. Keberadaannya memperlihatkan bahwa wanita memiliki kemampuan untuk berperan ganda di dunia kerja tanpa mengurangi kualitas kinerjanya, baik dalam bidang Pendidikan maupun administrasi sekolah. Beliau beralamat di Jl Gentirit RT. 05 RW.04 Bombang Semen Kediri, tempat tanggal Lahir Kediri 08 September 1992 pendidikan terakhir S1 , jabatan Guru , status GTY Waktu wawancara yang peneliti lakukan adalah pada hari Kamis, 27 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB tepatnya di ruang guru SMK Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.

NO	NAMA	STATUS	UMUR	KETERANGAN
1	SS	guru bimbingan konseling, Pembina pramuka	58 thn	istri, 2 anak, 1 smp, 1 kuliah. suami pekerjaan sopir panggilan
2	RN	guru sejarah kebudayaan, Bendahara	40 thn	istri, 1 anak, 1 tk. suami pekerja operator mesin alat berat

3	SA	guru bahasa inggris, guru bahasa jawa	54 thn	istri, 3 anak, 1 sma, 1 smp, 1 sd. suami pekerja peternak ayam dan ikan
4	WH	guru matematika, guru fisika, Pembina OSIS	52 thn	istri, 3 anak, 3 kuliah semua. suami pekerjaburuh tani
5	ND	guru ilmu pengetahuan alam, guru praktik TKJ	36 thn	istri, 1 anak, balita. suami pekerja sebagai dokter
6	MS	guru matematika, Staff Adminitrasi	39 thn	istri, 2 anak, 1 sd, 1 balita. suami pekerja sebagai guru mts

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil lokasi penelitian di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri dengan mengambil sampel beberapa informan seorang Guru yang sedang menjalani pekerjaan sampingan di luar dari profesi sebagai seorang guru di SMK Al-Amien Kota Kediri. Penelitian ini akan dilakukan di waktu yang tepat, mempertimbangkan faktor-faktor seperti jam kerja sekolah, untuk melihat bagaimana seorang guru menampilkan peran profesionalnya di depan

siswa dan manajemen sekolah, lalu jam istirahat sekolah, dan juga waktu seperti sore atau malam hari (diluar sekolah).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, FGD, studi kasus dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud terjun langsung ke lokasi tujuan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. FGD (*focus group discution*) merupakan metode di mana sekelompok orang terpilih membahas topik atau isu tertentu secara mendalam, dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat serta mengukur data yang telah dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumplan data, instrumen dari tiap teknik pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Instrumen dari pengumpulan data dari teknik observasi adalah metode dan patokan yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan dan penggalan data yang diinginkan dari lokasi penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan atau perilaku kelompok sasaran, disertai dengan pencatatan yang relevan.⁵⁰ Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian atau kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan partisipatif.

Pengamatan partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam konteks penelitian, di mana peneliti berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tersebut tanpa menunjukkan peranannya sebagai peneliti. Sebelum memulai tahap pengumpulan data di lapangan, penting untuk melakukan pengenalan terhadap latar belakang dan karakteristik subjek yang akan diteliti.⁵¹ Observasi dalam penelitian ini secara langsung untuk mengamati perilaku dan mengetahui aktifitas informan yang dilakukan di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

⁵⁰ Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka, (2011), 104

⁵¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, (2017), 17.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan antara dua pihak yang bertujuan untuk berbagi kabar dan pikiran lewat sesi wawancara. Pertanyaan-pertanyaan diajukan menggunakan perbincangan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁵²

Teknik interview yang dipakai dalam kegiatan peneliti yaitu semi terstruktur. Hal ini, terdapat beberapa persiapan daftar pertanyaan sebagai panduan, namun pertanyaan tersebut digunakan sebagai arah berlangsungnya wawancara. Pertanyaan yang semi terstruktur memungkinkan peneliti untuk membuat ikatan kepada responden, serta memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi topik-topik menarik yang muncul selama percakapan, sesuai dengan minat dan perhatian narasumber.⁵³

Wawancara dilakukan dengan sumber data yaitu guru SMK Al-Amien Kota Kediri yang sedang mengambil job di luar profesinya untuk penghasilan tambahan. Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi dalam menjalani sebagai guru sedangkan memiliki beban lain di luar tanggung jawab sebagai seorang guru di SMK Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Pedoman yang sudah disusun oleh peneliti sebagai dasar menggali informasi dari informan, berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun menggunakan bahasa yang sopan, lugas dan tidak bertele-tele.

⁵² Fudyartanta., Pengantar Psikodiagnostik Yogyakarta: Pustaka Belajar, (2009), 18.

⁵³ Wijaya, Hengki, Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, (2019).

c. Review Literatur

Diperoleh melalui sumber-sumber terpercaya, yaitu dari informan dari media cetak, atau media online yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya secara akademis.

d. Dokumentasi

Metode pengumpulan data menjadi teknik yang dilakukan dengan mencari fakta informasi melalui beberapa sumber tertulis seperti, buku, transkrip, catatan, agenda, koran, prasasti, majalah, catatan rapat, dan lain-lain.⁵⁴ Diperoleh dengan menggunakan alat bantu seperti kamera, atau bisa diperoleh dari informan maupun sumber-sumber lain yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan atau mensistem dan memilah data menjadi satuan yang bisa di kelola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁵⁵ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yakni dengan membuat kelompok data yang sudah ada di lapangan dan kemudian mengkodifikasikan data tersebut, lalu diolah menjadi tarik kesimpulan dari data olahan tersebut.⁵⁶

Tahap analisis data juga dilakuan proses penyederhanaan data-data yang

⁵⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 124.

⁵⁶ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 89.

terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk narasi. Tahap analisis data model *miles and huberman* yakni:⁵⁷

a. Reduksi Data

Dari data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh melalui lapangan di reduksi dengan cara merangkum, memilih, dan di fokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih, mengelompokkan, dan membuat abstrak dari hasil wawancara serta catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi.

Dalam analisa hasil dalam penelitian diawali dengan memeriksa semua data sudah terkumpul dari sumber-sumber yang telah dilakukan, seperti observasi, wawancara, yang tercatat dalam tulisan, dokumentasi sendiri, dokumen asli, dan lainnya. Data mengenai guru yang memiliki pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang kemudian dibaca dianalisis, dan dipelajari. Setelah itu, tahap berikutnya adalah reduksi data, di mana peneliti menyortir data terkait penerapan konsep eksistensi di SMK Al-Amien Kota Kediri dengan latar belakang di masing-masing guru ketika sedang berada di kawasan sekolah, dengan memilih hasil yang relevan, penting dan bermanfaat. Sementara data yang kurang signifikan akan diabaikan.

⁵⁷ Miles and Huberman dan Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hal 322

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai di reduksi data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut.

c. Verifikasi Data Dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan pengambilan menjadi langkah terakhir dalam menganalisis data. Dalam proses penarikan kesimpulan, kesimpulan yang diambil bisa berubah sewaktu-waktu apabila sesuai dengan bukti dukung yang ditemukan saat melakukan penggalian data. Kesimpulan dapat dianggap final ketika kesimpulan bersifat konsisten dan juga didukung oleh bukti-bukti yang valid.

d. Validasi Data

Supaya hasil penelitian diakui keabsahan dan dipercaya kebenarannya. Maka perlu adanya validasi data yang didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*confirmability*).⁵⁸ Teknik yang digunakan dalam pengecekan data seperti triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan data temuan dengan membantingkan sumber, teori maupun metode, triangulasi data dengan mengguakan sumber berarti membandingkan mengecek baik keabsahan sebuah informasi yang

⁵⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya

Offset, 2016), 136.

diperoleh dari waktu yang berdeda dengan menggunakan alat yang berdeda, membandingkan apa yang dikaitkan informan di khalayak selanjutnya adalah tringulasi dengan teori dan metode ini merupakan sebuah usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan terhadap temuan harus menguasai penelitian umum dengan cara memandingan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sebagai senjata analiss, mengemukakan data.